

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIPJurusan Bahasa Indonesia

Citra wanita pada tokoh utama novel "aku lupa bahwa aku perempuan" dan implikasinya bagi pembelajaran apresiasi sastra di SMU

Siti Nurhaeni

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=46731&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

SITI NURHAENI. Analisis Citra Wanita Pada Tokoh Utama Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMU. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Jakarta, Februari 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis citra wanita pada tokoh utama novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif bersifat kualitatif melalui analisis isi. Objek dalam penelitian ini adalah novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan. Fokus penelitian ini adalah citra wanita pada tokoh utama. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu: membaca novel tersebut, menganalisis aspek citra wanita, memasukkan hasil analisis ke dalam tabel analisis, dan menyimpulkan hasil analisis.

Citra wanita yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi: (1) citra diri yang diwujudkan dalam citra fisik dan citra psikis, dan (2) citra sosial yang diwujudkan dalam citra wanita dalam keluarga dan citra wanita dalam masyarakat. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data pada novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan menyatakan bahwa citra fisik dari citra diri tokoh utama yang paling menonjol adalah aspek gambaran kondisi fisik disbanding dengan aspek tampil feminim dan aspek tampil maskulin. Sedangkan yang paling menonjol dari citra psikis tokoh utama adalah sifat keras hati dibanding dengan aspek berorientasi ke depan, aspek cerdas, dan aspek cerdik. Pada citra sosial tokoh utama tampak bahwa aspek yang paling menonjol dari citra wanita dalam keluarga adalah aspek tidak melupakan kodrat disbanding dengan aspek mendapat tentangan. Pada citra wanita dalam masyarakat, aspek yang paling menonjol adalah aspek mendapat perlakuan stereotip disbanding dengan aspek menentang tradisi dan aspek mendapat pengakuan sosial.

Penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran apresiasi sastra di Sekolah Menengah Umum, khususnya pada pokok bahasan tentang tokoh cerita dalam novel, dibahas dari aspek citra wanita untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan apresiasi siswa terhadap karya sastra, khususnya novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan.